

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam sampel pada umumnya teknik pengambilannya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts. Nurul Huda Jubang Bulakamba Brebes.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 21 hari yaitu pada tanggal 05 Maret sampai dengan tanggal 24 Maret 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komarudin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.² Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di M.Ts. Nurul Huda Jubang Bulakamba Brebes. Pada tahun pelajaran 2011/2012 yang terbagi dalam empat kelas yaitu VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID. Dengan jumlah 191 peserta didik. Secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 8.

² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 53.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII M.Ts Nurul Huda Jubang
Bulakamba Brebes

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
VIII A	47 Peserta didik
VIII B	49 Peserta didik
VIII C	49 Peserta didik
VIII D	46 Peserta didik
JUMLAH	191 Peserta didik

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.³ Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple random sampling* atau sampel acak. Yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan setiap elemen populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴ Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto: "untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".⁵

Berdasarkan teori di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya sebesar 191 peserta didik, maka sampel yang diambil adalah sebesar 25% dari keseluruhan dari populasi yang ada dengan teknik random sampling, sehingga jumlah

³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 6.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), hlm. 43.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

sampel yang diambil sebanyak 25% dari 191 peserta = 47,75 atau dibulatkan menjadi 48 peserta didik.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 peserta didik kelas VIII M.Ts. Nurul Huda Jubang Bulakamba Brebes. Adapun pengambilannya yaitu:

Tabel 3.2

**Sampel Peserta Didik Kelas VIII M.Ts Nurul Huda
Jubang Bulakamba Brebes**

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
VIII A	12 Peserta didik
VIII B	12 Peserta didik
VIII C	12 Peserta didik
VIII D	12 Peserta didik
JUMLAH SAMPEL	48 Peserta didik

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik tentang mengaji al-Qur'an. Berdasarkan aspek-aspek yang dapat diobservasi melalui aktivitas keseharian, maka dapat ditarik beberapa indikator aktivitas peserta didik tentang mengaji al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran mengaji al-Qur'an,
- 2) Etika mengaji al-Qur'an,
- 3) Kesadaran memahami makna dalam mengaji al-Qur'an.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari tidak mungkin bisa lepas hubungannya

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 116.

dengan Allah SWT. dan juga dengan makhluk-Nya. Jadi yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Akhlak kepada Allah,
- 2) Etika kepada guru,
- 3) Solidaritas sesama teman.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan⁷ menggunakan formulir yang berisi daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui aktivitas mengaji al-Qur'an dan akhlak peserta didik. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik tentang mengaji al-Qur'an dan data tentang akhlak peserta didik.

Penyusunan angket atau kuisisioner dalam penelitian ini dengan menggunakan 40 item soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yaitu 20 item soal yang bernilai positif dan 20 item soal yang bernilai negatif.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik kelas VIII M.Ts. Nurul Huda Jubang Bulakamba Brebes.

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data-data tertulis dari sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 142.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

3. Metode Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁹. Dalam hal ini dengan mencari informasi tentang mengaji al-Qur'an serta pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik kelas VIII M.Ts. Nurul Huda Juabang Bulakamba Brebes.

F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji instrumen

1) Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = Jumlah peserta didik

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik product moment dengan ketentuan, apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas dalam uji instrumen digunakan bertujuan agar instrumen yang digunakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 137.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 170.

mengetahui reliabilitas instrumen angket peneliti menggunakan rumus:¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabel instrumen

σ_t^2 = variansi total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah variansi tiap butir angket

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dan apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

2. Skoring dan Tabulasi

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada responden dalam penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

a. Untuk instrumen yang mengandung pertanyaan positif:

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” dengan skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” dengan skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” dengan skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” dengan skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban “E” dengan skor 1¹²

b. Untuk instrumen yang mengandung pertanyaan negatif:

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” dengan skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” dengan skor 2

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 196.

¹² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm. 137.

- 3) Untuk alternatif jawaban “C” dengan skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” dengan skor 4
- 5) Untuk alternatif jawaban “E” dengan skor 5.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui data tersebut di atas diambil dari sampel yang populasinya berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode Lilliefors dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Masukkan dalam rumus statistic penguji

No.	X_i	$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
-----	-------	---------------------------------	----------	----------	---------------------

Keterangan :

- X_i = Angka pada data
- Z_i = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
- $F(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal
- $S(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris

- f. Kemudian Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o .
- g. Setelah itu menentukan Penguji Lilliefors, $\alpha = 0,05$; $N = 48$ dengan tabel nilai kritis uji liliefors.

- h. Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian : Jika $L_o > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal¹³.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diperoleh dari angket yang sudah disebarkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Langkah yang dilakukan dalam analisis uji hipotesis adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kreterium melalui teknik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

- 1) $\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$
- 2) $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$
- 3) $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$ ¹⁴

- b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $db = N - 2$, dan taraf signifikansi 5%. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan signifikan jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Kemudian Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak signifikan jika $r_{xy} < r_{tabel}$.

- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$
¹⁵

Keterangan

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan.

¹³ Sudjana, *metoda statistika*, hlm. 466.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

¹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 315.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah yang atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

d. Analisis variansi garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F),

dengan rumus $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu¹⁶

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

Db = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

RK = rerata kuadrat

db_{reg} = derajat kebebasan regresi

db_{res} = derajat kebebasan residu

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 14.

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

e. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh persamaan garis regresi antara variabel (X) dan variabel (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan:

- 1) Apabila nilai yang dihasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikan. Ada pengaruh positif antara mengaji al-Qur'an dengan akhlak peserta didik
- 2) Apabila nilai yang dihasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak. Tidak ada pengaruh positif antara mengaji al-Qur'an dengan akhlak peserta didik.